

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan cara ilmiah dalam mendapatkan sebuah informasi dan data dengan tujuan mendapatkan jalan keluar dari sebuah masalah yang ditemukan serta menemukan sebuah kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media permainan *Wheel of Question* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

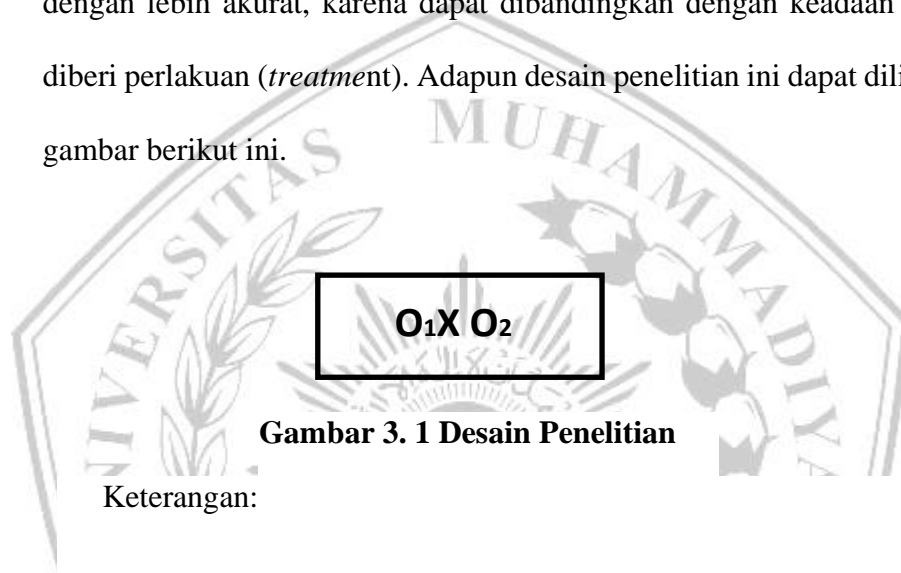
Peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian eksperimen. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013)

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental design dengan jenis *One-group pretest-posttest design*. (Sugiyono, 2013) Mengemukakan bahwa *one-group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum

diberikannya perlakuan (*treatment*), setelah diberikan perlakuan baru memberikan tes akhir (*post-test*).

Penelitian *one-group pretest-posttest design* hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa menggunakan adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Dalam penelitian ini hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*)

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*Post-test*)

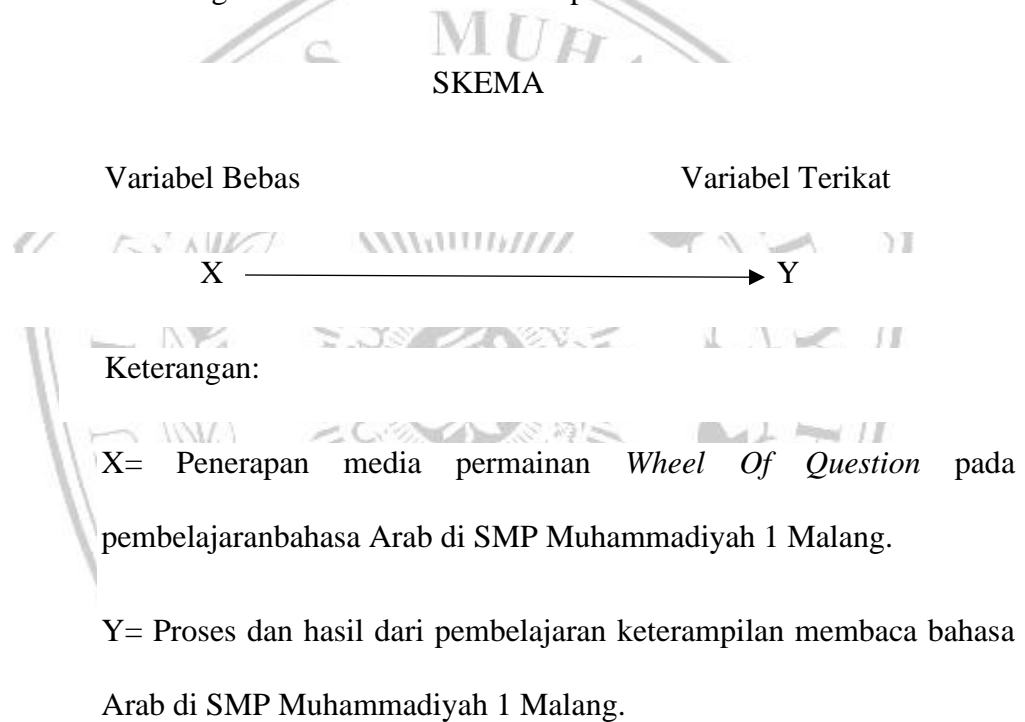
X = Perlakuan yang diberikan

Hal pertama yang akan dilakukan peneliti ialah menentukan kelas yang akan dijadikan bahan eksperimen.

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Selanjutnya yang dilakukan adalah *post-test*, dan hasilnya pun

dibandingkan dengan hasil dari *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat disini adalah keterampilan membaca bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Malang, sedangkan variabel bebasnya adalah permainan *Wheel Of Question* pada pembelajaran bahasa Arab. Hubungan dua variabel tersebut dapat kita lihat dalam skema berikut:



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Menurut (Hernaeny, 2021) populasi merupakan keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Sedangkan sampel merupakan

sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi. Sampel disini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang. Adapun sampelnya menggunakan sampel *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu sama seperti yang terdapat di populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang. Adapun populasi dan sampel nya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | |
|-------|-------|--------------|----|
| 1 | VIII | L | P |
| | | 16 | 12 |
| Total | | 28 | |

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan point, topik pembahasan atau sebuah permasalahan yang diangkat pada sebuah penelitian. Adapun kemudian dari objek penelitian ini akan menghasilkan sebuah jawaban atas permasalahan yang ada. Objek yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah penerapan media permainan *Wheel of Question* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

D. Operasional Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel Independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan media permainan *Wheel Of Question*.

2. Variabel dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti disini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi atau berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang riil suatu peristiwa atau kejadian di kelas untuk menjawab pertanyaan penelitian (Agung Mahardini, 2020)

Adapun observasi yang ingin dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi jenis *Active Participant*, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan oleh peserta didik, tidak hanya

mendapatkan hasil tetapi juga mempelajari lebih dalam apa yang dipelajari oleh para peserta didik.

Beberapa hal yang diamati pada saat observasi berlangsung antara lain:

- Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru
- Penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar berlangsung
- Kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca bahasa Arab
- Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara ini dilakukan sebelum adanya hasil dari penelitian. Adapun wawancara merupakan instrumen yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait keadaan atau kondisi pembelajaran bahasa Arab yang diambil dari guru selaku tenaga pendidik dan siswa selaku penerima informasi. Kemudian dilakukannya wawancara untuk mendapatkan permasalahan-permasalahan yang ada, kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa ketika proses pembelajaran dilakukan.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu terdiri dari serentetan pertanyaan-pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan tanda check pada pilihan yang

disiapkan. Kemudian dilaksanakan dengan menggunakan interview bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi harus memperhatikan data yang ingin dikumpulkan (رازى, 2019)

Beberapa hal yang dilakukan pada proses wawancara berlangsung adalah sebagai berikut:

- Apa saja kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berlangsung
- Faktor-faktor terjadinya permasalahan
- Perkembangan kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca bahasa Arab
- Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai pada keterampilan membaca bahasa Arab

3. Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang berguna untuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh dari tujuan pembelajaran yang telah dicapai (Abdul, 2015). Setelah peneliti menerapkan media permainan *Wheel of Question*, selanjutnya siswa akan diberikan soal berupa ujian tertulis yaitu post-test sebagai alat instrumen dalam mengukur keterampilan membaca bahasa Arab, kemudian peneliti mendapatkan hasil data penelitian yang diteliti terkait peningkatan siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab.

Tes yang dilakukan berupa soal-soal pilihan ganda berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari yaitu pada bab (في الفصل).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi yang berkaitan dari penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti:

1. Lembar Observasi *Active participant*

Instrumen observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan, untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang, observasi dilakukan untuk menjadi gambaran peneliti terhadap sikap ataupun respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Active Participant

| NO | INDIKATOR | YA | TIDAK |
|----|------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran | | |
| 2 | Berdoa sebelum memulai pelajaran | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | |

| | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 4 | Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran | | |
| 5 | Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | | |
| 6 | Siswa aktif mencatat materi yang dijelaskan oleh guru | | |
| 7 | Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru | | |
| 8 | Siswa bosan mengikuti proses pembelajaran | | |
| 9 | Kemampuan siswa dalam membaca kalimat bahasa Arab | | |
| 10 | Kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan bahasa Arab | | |
| 11 | Memberikan motivasi terhadap siswa | | |
| 12 | Melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan | | |
| 13 | Siswa mengoborl dengan temannya saat pembelajaran | | |
| 14 | Siswa sambil tiduran saat proses pembelajaran | | |

2. Lembar Wawancara terstruktur

Instrumen wawancara atau lembar wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara berlangsung kepada guru dan siswa terkait dengan topik permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab terkhususnya pada keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP muhammadiyah 1 Malang.

Lembar Wawancara

1. Bagaimana permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan tersebut ? Baik internal individu siswa maupun eksternal ?
3. Bagaimana menurut ustadz mengenai ketertarikan siswa pada pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca bahasa Arab (*Maharah al-qiro'ah*) ?
4. Bagaimanan perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab pada keterampilan membaca bahasa Arab (*Maharah al-qiro'ah*) ?
5. Bagaimana cara yang dilakukan oleh ustadz untuk mengembalikan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab, mengingat pentingnya dalam belajar bahasa Arab ?

3. Tes

Instrumen tes yang dilakukan penelitian adalah berupa tes soal *pre-test* dan *post-test* yang berfungsi sebagai alat ukur dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang pada saat sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*treatment*).

G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut sah atau valid maupun tidak valid. Alat ukur disini dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna and Herianto, 2021). Adapun dalam uji validitas terdapat beberapa jenis diantaranya, mengkorelasi skor butir pertanyaan dengan total item, mengkorelasi jumlah masing-masing skor indikator dengan jumlah total skor konstruk.

Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah dengan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah butir soal

$\sum x$: nilai pre-test

$\sum y$: nilai post-test

$\sum x^2$: nilai kuadrat x

$\sum y^2$: nilai kuadrat y

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dapat diartikan dengan kekonsistenan, yaitu untuk mengetahui kekonsistenan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data-data penelitian. Yaitu apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran atau penelitian itu diulang (Erida, 2021). Adapun alat yang diukur dalam pengujian reliabilitas yang sering dipakai untuk angket dan kuesioner biasanya adalah rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien korelasi

k : banyak item

S_t : jumlah varian total

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah jenis regresi, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara variabel yang ada bersifat fungsional yang diwujudkan dalam model matematis. Pada analisis regresi disini, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang biasanya disimbolkan dengan X dan Y.

Analisis yang digunakan peneliti disini adalah uji t dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Model ini digunakan untuk mengukur sampel dalam ukuran atau jumlah yang sedikit.

Adapun rumus uji *Shapiro-Wilk* yaitu:

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2 \right]$$

D : Coefficient Test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} : Angka ke n-i+ 1 pada data

X_i : Angka ke i pada data

X : Rata-rata

2. Uji T

Uji t data berpasangan (t-paired) yang merupakan uji non parametrik dua sampel yang berpasangan, penggunaan uji t adalah sebagai bentuk untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel yang bersangkutan.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Wilcoxon Sign Rank Test* yakni:

$$t = \frac{|\sum D|}{\sqrt{N \sum D^2 - (\sum D)^2}} \cdot \frac{1}{N-1}$$

$$D = X_1 - X_2$$

T: nilai hitung

D: selisih nilai rata-rata

N: Jumlah responden

X1: nilai sebelum

X2: nilai sesudah

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dapat dihitung menggunakan rumus seperti ini:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor tes kemampuan awal}}{\text{skor maksimum} - \text{skor tes kemampuan awal}} \times 100$$

Skor maksimum: Nilai tertinggi yang diberikan oleh peneliti kepada siswa.



- **Kerangka Penelitian BAB III**

